

ABSTRACT

This research was carried out in Pintu Rime Gayo District. Cayenne pepper is a horticultural commodity that plays an important role in the rate of national economic growth. Cayenne pepper is widely cultivated by Indonesian people. Cayenne pepper production still faces several challenges, including declining production which can be influenced by various factors. The aim of the research is to analyze the factors that influence the production of cayenne pepper in Pintu Rime Gayo District, Bener Meriah Regency. The method used is the multiple linear regression method with the Cobb-Douglass production function model. The results of the analysis of the coefficient of determination in this study obtained an Adjusted R^2 value of 0.899, indicating that variations in land area, labor, fertilizer, liquid pesticides, solid pesticides and seeds were able to explain variations in cayenne pepper production of 89.9% while the remaining 10.1% was explained. by other variables outside the model. The results of partial analysis (t test) show that land, labor, fertilizer, liquid pesticides and seeds have a significant effect on cayenne pepper production, while solid pesticides do not have a significant effect on cayenne pepper production in Pintu Rime Gayo District.

Keywords: Farmers, Production, Cayenne Pepper

RINGKASAN

ZAIRINA. Analisis Produksi Cabai Rawit di Kecamatan Pintu Rime Gayob Kabupaten Bener Meriah. Dibimbing oleh MAWARDATI dan ADHIANA.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Pintu Rime Gayo. Cabai rawit merupakan salah satu komoditas hortikultura yang berperan penting dalam laju pertumbuhan ekonomi nasional. Cabai rawit banyak dibudidayakan oleh masyarakat Indonesia. Produksi cabai rawit masih menghadapi beberapa tantangan, termasuk menurunnya produksi yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi cabai rawit di Kecamatan Pintu Rime Gayo Kabupaten Bener Meriah. Metode yang digunakan yaitu metode regresi linear berganda dengan model fungsi produksi *Cobb-Douglass*. Hasil analisis koefisien determinasi pada penelitian ini didapatkan nilai Adjusted R^2 sebesar 0,899 menunjukkan bahwa variasi luas lahan, tenaga kerja, pupuk, pestisida cair, pestisida padat dan benih mampu menjelaskan variasi produksi cabai rawit sebesar 89,9% sedangkan sisanya sebesar 10,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Hasil analisis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa faktor lahan, tenaga kerja, pupuk, pestisida cair dan benih berpengaruh signifikan terhadap produksi cabai rawit, sedangkan pestisida padat tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi cabai rawit di Kecamatan Pintu Rime Gayo.

Kata kunci: Petani, Produksi, Cabai Rawit